

**TEORI KEWIRAUSAHAAN PERMODALAN dan ANALISIS
KEUANGAN**

Penulis :

- | | |
|------------------------|--------------|
| 1. Annisa Putri Aisyah | (2113053169) |
| 2. Hafid Triawan | (2113053236) |
| 3. Mela Andyni | (2113053087) |
| 4. Tata Nurhaliza | (2113053008) |

Kelompok : 6 (Enam)

Kelas : 3 D

Mata Kuliah : Kewirausahaan

Dosen Pengampu : 1. Dr. Sowiyah, M.Pd.
2. Muhisom, M. Pd.I



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Teori Kewirausahaan Permodalan dan Analisis Keuangan” ini dengan tepat waktu. Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas-tugas berikutnya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Ibu Dr. Sowiyah, M.Pd dan Bapak Muhsom, M.Pd.I pengampu mata kuliah Kewirausahaan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan makalah ini. Penulis berharap semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga para pembaca.

Metro. 4 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan	2
BAB II PEMBAHASAN.....	3
A. Teori Kewirausahaan Permodalan	3
B. Analisis Keuangan	6
BAB III PENUTUP	12
A. Kesimpulan	12
B. Saran.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Didalam berwirausaha ada beberapa aspek yang menentukan berhasil tidaknya suatu usaha yang dijalankan. Salah satu aspeknya adalah modal usaha. Hal ini dikarenakan modal usaha dapat diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar tetap berjalan, modal usaha juga dapat diartikan dari berbagai segi yaitu modal pertama kali membuka usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha, dan modal untuk menjalankan usaha sehari-hari. Modal bisa didapatkan dengan berbagai cara misalnya dengan modal yang kita punya sendiri ataupun dengan pinjaman. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan suatu kemitraan atau hubungan sosial yang baik dalam berwirausaha.

Berwirausaha juga membutuhkan adanya analisis keuangan. Hal ini diperlukan untuk mengetahui dan mengevaluasi suatu laporan keuangan perusahaan, serta memprediksi kondisi kinerja keuangan perusahaan yang bertujuan untuk memberikan pertimbangan yang lebih bagi perusahaan dengan tingkat profitabilitas dan tingkat risikonya.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan modal usaha?
2. Apa saja sumber-sumber modal?
3. Apa saja indikator yang menjadi modal usaha?
4. Apa saja jenis-jenis modal?
5. Apa yang dimaksud dengan analisis keuangan?

6. Apa tujuan dan manfaat dari analisis keuangan?
7. Apa saja prosedur dalam melakukan analisis keuangan?
8. Apa saja metode analisis laporan keuangan yang biasanya digunakan dalam praktik?
9. Bagaimana teknik dalam menganalisis laporan keuangan?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan modal usaha.
2. Untuk mengetahui apa saja sumber-sumber modal.
3. Untuk mengetahui indikator yang menjadi modal usaha.
4. Untuk mengetahui jenis-jenis modal.
5. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan analisis keuangan.
6. Untuk mengetahui tujuan dan manfaat dari analisis keuangan.
7. Untuk mengetahui apa saja prosedur dalam melakukan analisis keuangan.
8. Untuk mengetahui metode analisis laporan keuangan yang biasanya digunakan dalam praktik.
9. Untuk mengetahui teknik menganalisis laporan keuangan.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Teori Kewirausahaan Permodalan

1. Pengertian Modal Usaha

Modal usaha merupakan salah satu aspek yang harus ada dalam berwirausaha selain aspek lain yang tidak kalah pentingnya yaitu SDM (keahlian tenaga kerja), teknologi, ekonomi, serta organisasi atau legalitas. Modal usaha dapat diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar tetap berjalan, modal usaha juga dapat diartikan dari berbagai segi yaitu modal pertama kali membuka usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha, dan modal untuk menjalankan usaha sehari-hari.

Berdasarkan manfaatnya, modal usaha terbagi atas :

- a. Modal kerja, dikenal juga dengan harta lancar yang lebih identik dengan modal yang digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran produksi atau kegiatan operasional seperti:
 - 1) Membeli bahan baku atau bahan pembantu;
 - 2) Membayar gaji karyawan;
 - 3) Biaya listrik, air, telepon, internet;
 - 4) Biaya transportasi;
 - 5) Biaya administrasi umum.
- b. Modal investasi (aset), dikenal dengan harta tetap. Merupakan uang yang untuk membeli barang-barang. Apabila usaha yang dijalankan berupa produksi maka dialokasikan untuk membeli peralatan dan mesin-mesin produksi. Apabila usaha dibidang jasa biasanya investasi

dalam bentuk sewa atau beli tempat serta peralatan yang mendukung usaha.

2. Sumber-Sumber Modal

- a. Modal Sendiri, modal sendiri merupakan dana yang disiapkan pengusaha dalam memulai dan mengembangkan usaha serta berasal dari tabungan yang disisihkan dari penghasilan dimasa lalu, baik disimpan dirumah ataupun bank dalam bentuk tabungan dan deposito.
- b. Koperasi Simpan Pinjam, merupakan koperasi dengan bidang usahanya pelayanan tabungan dan pinjaman bagi anggotanya.
- c. Lembaga keuangan, lembaga keuangan merupakan badan usaha yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - 1) UU No. 7 Tahun 1992 diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan,
 - 2) UU No. 2 Tahun 1992 tentang asuransi,
 - 3) UU No. 11 tentang dana pensiun,
 - 4) UU No. 8 Tahun 1996 tentang pasar modal,
 - 5) UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia

3. Indikator Modal Usaha

Beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan apabila ingin memperoleh suatu modal sebagai berikut:

- a. Tujuan perusahaan, perusahaan perlu mempertimbangkan tujuan penggunaan pinjaman tersebut, apakah untuk modal investasi atau modal kerja, apakah sebagai modal utama atau hanya sekedar modal tambahan, apakah untuk kebutuhan yang mendesak atau tidak.
- b. Masa pengembalian modal, dalam jangka waktu tertentu pinjaman tersebut harus dikembalikan ke kreditur (bank). Bagi perusahaan jangka waktu pengembalian investasi juga perlu dipertimbangkan sehingga

tidak menjadi beban perusahaan dan tidak mengganggu cash flow perusahaan. Sebaliknya jangka waktu pinjaman disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

- c. Biaya yang dikeluarkan, faktor biaya yang harus dikeluarkan harus dipertimbangkan secara matang. Hal ini penting karena biaya merupakan komponen produksi yang akan menjadi beban perusahaan dalam menentukan harga jual dan laba.
- d. Estimasi keuntungan, besarnya keuntungan yang akan diperoleh pada masa-masa yang akan datang perlu menjadi pertimbangan. Estimasi keuntungan diperoleh dari selisih pendapatan dengan biaya dalam suatu periode tertentu. Besar kecilnya keuntungan sangat berperan dalam pengembalian dana suatu usaha. Oleh karena itu, perlu dibuatkan estimasi pendapatan dan biaya sebelum memperoleh pinjaman modal.

4. Jenis-Jenis Modal

Modal dapat digolongkan berdasarkan sumbernya, bentuknya, berdasarkan kepemilikan, serta berdasarkan sifatnya :

- a. Berdasarkan sumbernya, modal dibagi menjadi dua yaitu modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri misalnya setoran dari pemilik perusahaan, sementara modal asing misalnya modal yang berupa pinjaman bank.
- b. Berdasarkan bentuknya, modal dibagi menjadi modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret meliputi mesin, gedung, mobil, dan peralatan. Sedangkan modal abstrak meliputi nama baik dan hak merk.
- c. Berdasarkan pemilikannya, modal dibagi menjadi modal individu dan modal masyarakat. Contoh dari modal individu adalah rumah pribadi yang disewakan, sedangkan contoh modal masyarakat yaitu rumah sakit umum milik pemerintah, jalan, jembatan.
- d. Berdasarkan sifatnya modal tetap dan modal lancar. Modal tetap seperti mesin dan bangunan pabrik, sedangkan modal lancar seperti bahan-bahan baku.

B. Analisis Keuangan

1. Landasan Teori

Analisis laporan keuangan digunakan untuk mengetahui dan mengevaluasi suatu laporan keuangan perusahaan, serta memprediksi kondisi kinerja keuangan perusahaan yang bertujuan untuk memberikan pertimbangan yang lebih bagi perusahaan dengan tingkat profitabilitas dan tingkat resikonya. Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan menjadi suatu unit informasi yang lebih kecil, untuk melihat hubungan antara laporan keuangan dan data lainnya secara kuantitatif ataupun kualitatif, hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara lebih dalam lagi. Menganalisis suatu laporan keuangan ditujukan untuk menggali informasi lebih banyak yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut. Dari analisis tersebut dapat diketahui keefektifan aktifitas perusahaan.

2. Pengertian Analisis Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Menganalisis laporan keuangan berarti menilai kinerja perusahaan, baik secara internal maupun untuk dibandingkan dengan perusahaan lain yang berada dalam industri yang sama. Hal ini berguna bagi arah perkembangan perusahaan dengan mengetahui seberapa efektif operasi perusahaan telah berjalan. Analisis laporan keuangan sangat berguna tidak hanya bagi

internal perusahaan saja, tetapi juga bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan yang ada dan kemudian membuat keputusan yang rasional untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Analisis laporan keuangan juga berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit.

3. Tujuan dan Manfaat Analisis Keuangan

Secara umum, tujuan dan manfaat dari dilakukannya analisis laporan keuangan adalah:

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik aset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode.
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi keunggulan perusahaan.
- d. Untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan di masa mendatang, khususnya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen.
- f. Sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis, terutama mengenai hasil yang telah tercapai.

Di sisi lain, tujuan analisis laporan keuangan menurut Bernstein (1983) adalah sebagai berikut:

a. Screening

Analisis dilakukan dengan melihat secara kritis data-data yang terkandung dalam laporan keuangan untuk kepentingan pemilihan investasi atau kemungkinan merger.

b. Forecasting

Analisis dilakukan untuk memprediksi kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

c. Diagnosis

Analisis dilakukan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan, baik dalam manajemen operasi, keuangan, atau pun masalah lainnya.

d. Evaluation

Analisis dilakukan untuk menilai prestasi manajemen, kinerja operasional, tingkat efisiensi, dan lain sebagainya.

e. Understanding

Dengan melakukan analisis laporan keuangan, informasi mentah yang ada dalam laporan keuangan akan menjadi lebih bermakna.

4. Prosedur Analisis Laporan Keuangan

Berikut adalah langkah-langkah atau prosedur dalam melakukan analisis laporan keuangan:

- a. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode;
- b. Melakukan pengukuran-pengukuran atau perhitungan-perhitungan secara cermat dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan ke dalam rumus-rumus tertentu;
- c. Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dilakukan;
- d. Membuat laporan hasil analisis;

- e. Memberikan rekomendasi sehubungan dengan hasil analisis yang telah dilakukan.

5. Metode Analisis Laporan Keuangan

Dalam melakukan analisis laporan keuangan diperlukan suatu metode dan teknik analisis yang tepat. Tujuan dari penentuan metode dan teknik analisis yang tepat ini adalah agar laporan keuangan dapat secara maksimal memberikan manfaat bagi para penggunanya sesuai dengan jenis keputusan yang akan diambil. Secara garis besar, ada dua metode analisis laporan keuangan yang lazim dipergunakan dalam praktek, yaitu:

a. Analisis Vertikal (Statis)

Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan hanya terhadap satu periode laporan keuangan saja. Analisis ini dilakukan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan dari satu periode. Jadi, informasi yang diperoleh hanyalah menggambarkan hubungan kunci antar pos-pos laporan keuangan atau kondisi untuk satu periode saja sehingga tidak dapat mengetahui perkembangan kondisi perusahaan dari periode yang satu ke periode berikutnya. Analisis vertikal juga dapat berupa analisis perbandingan terhadap laporan keuangan perusahaan lain pada satu periode waktu tertentu, di mana perbandingan dilakukan terhadap informasi serupa dari perusahaan lain yang berada dalam satu industri yang sama atau dikaitkan dengan data industri (sebagai patokan) pada periode waktu yang sama.

b. Analisis Horisontal (Dinamis)

Analisis horisontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode. Dengan kata lain, perbandingan dilakukan dengan informasi serupa dari perusahaan yang sama (perusahaan itu sendiri) tetapi untuk periode waktu yang berbeda. Melalui hasil analisis ini dapat dilihat kemajuan atau kemunduran kinerja perusahaan dari periode yang satu ke periode berikutnya.

6. Teknik Analisis Laporan Keuangan

Adapun jenis-jenis teknik analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk menunjukkan perubahan dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
- b. Analisis Tren, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c. Analisis Persentase per Komponen (common size), merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase masing-masing komponen aset terhadap total aset: persentase masing-masing komponen utang dan modal terhadap total passiva (total aset); persentase masing-masing komponen laporan laba rugi terhadap penjualan bersih.
- d. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja selama dua periode waktu yang dibandingkan.
- e. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi kas dan perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi.
- g. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui posisi laba kotor dari satu periode ke periode berikutnya, serta sebab-sebab terjadinya perubahan laba kotor tersebut.
- h. Analisis Titik Impas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

- i. Analisis Kredit, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu permohonan kredit debitor kepada kreditor, seperti bank.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Modal usaha merupakan salah satu aspek yang harus ada dalam berwirausaha selain SDM, teknologi, ekonomi, serta organisasi atau legalitas. Berdasarkan manfaatnya modal usaha dibagi menjadi modal kerja dan investasi yang biasanya bersumber dari modal sendiri, koperasi simpan pinjam, maupun lembaga keuangan. Modal ini nantinya akan digolongkan berdasarkan sumbernya, bentuknya, pemilikannya, dan sifatnya.

Dalam berwirausaha selain membutuhkan modal usaha juga membutuhkan analisis keuangan. Hal ini digunakan untuk mengetahui dan mengevaluasi suatu laporan keuangan perusahaan, memprediksi kinerja perusahaan, serta memberikan pertimbangan. Dengan adanya analisis keuangan suatu perusahaan bisa mengetahui posisi keuangan dalam suatu periode tertentu, mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan, penilaian kinerja, serta melakukan perbaikan terhadap posisi keuangan perusahaan.

B. Saran

Kami berharap dengan adanya makalah ini bisa menambah wawasan kepada para pembaca dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran ketika akan berwirausaha. Oleh karena itu, penulis juga berharap kepada semua pihak yang membaca makalah ini kiranya dapat memberi masukan, kritik, dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan penyusunan makalah penulis selanjutnya. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Sari Juliasti. *Cerdas Mendapatkan Dan Mengelola Modal Usaha*. Jakarta: PT Persero, 2009 hal.4. Diakses pada 03 September 2022 pada pukul 18.45 WIB.

Kartika Putri, Dkk. *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha, Dan Peran*

Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha. Universitas Diponegoro : Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. Diakses pada 03 September 2022 pada pukul 19.00 WIB.

Lantip Susilowati. *Bisnis Kewirausahaan*. Yogyakarta: Teras, 2013 hal. 52-53

Halim, I. (2021). Analisis laporan keuangan.

Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Andi